

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dasriyan Saputra¹, Alief Ardiles²

^{1,2}Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

¹dasriyan@stiebalikpapan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Aktivitas (*Total Asset Turnover*) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dan jumlah populasi sebanyak 37 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Statistik Dekriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis yang dibantu dengan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, Pertumbuhan Penjualan (PP) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, Ukuran Perusahaan (UP), Pertumbuhan Penjualan (PP) dan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Kata kunci: DER; UP; PP; TATO; ROA

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Leverage (Debt to Equity Ratio), Firm Size, Sales Growth and Activity (Total Asset Turnover) on Profitability (Return On Assets). This research is quantitative research. The population in this study are Property and Real Estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sampling technique in this research is Purposive Sampling. The research sample was 11 companies and the total population was 37 companies. The data analysis techniques used are Descriptive Statistical Test, Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression Test and Hypothesis Test assisted by the SPSS 25 program. The results of this research show that partially the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA), Firm Size (FS) has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA), Sales Growth (SG) has no negative and insignificant effect on Return On Assets (ROA) and Total Asset Turnover (TATO) has a positive and significant effect on Return On Assets (ROA). Simultaneously, the variable Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size (FS), Sales Growth (SG) and Total Asset Turnover (TATO) have a positive and significant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: DER; FS; SG; TATO; ROA

PENDAHULUAN

Era Globalisasi merupakan zaman dimana perusahaan dituntut untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Industri manufaktur merupakan faktor utama bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan juga menjadi sektor andalan untuk pemerataan pembangunan yang inklusif. Saat ini perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor *property* dan *real estate* merupakan sektor yang diminati investor, dimana investasi sektor ini merupakan investasi jangka panjang karena *property* merupakan aset multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan. Dalam menghadapi persaingan tersebut, maka perusahaan diharapkan tidak hanya sebagai perusahaan yang sehat dan inovatif namun perusahaan juga harus mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada agar perusahaan dapat tetap bertahan dan berkembang.

Semakin pesatnya persaingan di dunia usaha, khususnya pada sektor *property* dan *real estate* mengakibatkan perusahaan harus meningkatkan serta memaksimalkan kinerja dan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan atau laba sebesar besarnya untuk perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan cara memaksimalkan laba sehingga dapat menghasilkan laba dengan optimal. Tercapainya tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan baik pemilik perusahaan maupun investor. Laba merupakan salah satu acuan investor dalam berinvestasi, dimana dalam hal ini rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu profitabilitas.

Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, semakin baik pengelolaan aset dan keuangan perusahaan maka profitabilitas perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Namun Profitabilitas suatu perusahaan juga akan dipengaruhi oleh besaran jumlah kewajiban karena dengan adanya kewajiban perusahaan terkait utang maka ini akan dapat menurunkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Kemudian laba perusahaan juga bisa dipengaruhi oleh jumlah persediaan yang berlebihan, hal itu dikarenakan semakin besar jumlah persediaan maka biaya yang dikeluarkan terkait pemeliharaan, biaya sewa tempat persediaan bahkan jika terlalu lama maka ada penambahan biaya kerusakan, maka ini akan mempengaruhi menurunnya laba yang diperoleh karena biaya operasional persediaan yang meningkat.

Pengukuran tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan dari investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Ada beberapa cara dalam mengukur rasio profitabilitas, namun yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan *Return On Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2016:202) *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Asset* (ROA). Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula jumlah aset yang dimilikinya, dengan jumlah aset yang besar tentu akan berdampak pada peningkatan volume produksi dan volume penjualan. Meningkatnya volume penjualan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan diikuti pada peningkatan *return on asset*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mauludiyah Sakinah Hakim dan Tri Yuniati (2020) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hubungan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Asset* (ROA). Pertumbuhan penjualan yang menunjukkan kenaikan yang signifikan tentunya berpengaruh terhadap peningkatan jumlah produksi perusahaan. Produksi yang meningkat tentunya juga berdampak kepada volume penjualan. Semakin besar volume penjualan akibatnya berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas yang didapat oleh perusahaan, maka pertumbuhan penjualan berhubungan positif dengan *return on asset* karena dengan meningkatnya penjualan maka laba perusahaan juga akan meningkat serta mengalami peningkatan pada *return on asset*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Linda Kusmawati (2021) bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

H₃ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA). *Total asset turnover* merupakan seberapa besar kemampuan dari aset dalam menghasilkan penjualan yang dihitung dalam setiap jumlah rupiah. Penggunaan aset perusahaan yang efektif tentunya akan meningkatkan jumlah atas hasil produksi. Dengan meningkatnya volume produksi tentunya akan meningkatkan penjualan. Penjualan yang meningkat tentunya berdampak dengan meningkatnya profitabilitas serta peningkatan pada *return on asset*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan M. Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi dan Melin M. A (2018) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on asset*. H₄ : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA). H₅ : *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk meneliti populasi dan sampel yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* dan bersifat deksiptif untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi. penelitian ini menggunakan variabel terikat (*Return On Asset*) dan Variabel bebas (*Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan *Total Aset Turnover*).

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang termasuk kategori papan utama. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan yang diperoleh dengan cara *purposive sampling*.

Uji Instrumen Data

1. **Uji Statistik Deskriptif** : adalah uji yang dilakukan untuk memberikan gambaran distribusi variabel-variabel dalam suatu penelitian.
2. **Uji Asumsi Klasik**
 - a. Uji Normalitas : untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki distribusi data yang normal atau tidak.
 - b. Uji multikolinearitas : untuk mengidentifikasi apakah ada korelasi yang tinggi diantara masing-masing variabel bebas.
 - c. Uji heteroskedastisitas : untuk mengetahui apakah keragaman dalam model regresi pada penelitian ini tidak konstan atau tidak stabil.
 - d. Uji Autokorelasi : untuk melihat apakah terjadi korelasi diantara variabel dalam suatu periode dengan periode-periode sebelumnya.
3. **Uji Regresi Linear Berganda** : adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dala penelitian ini.
 - a. Uji Koefisien Determinasi (R^2) : untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.
 - b. Uji Koefisien Korelasi (R) : untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua variabel berbentuk interval atau ratio
4. **Uji Hipotesis**
 - a. Uji t : dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - b. Uji F : dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas secara simultan menjelaskan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran distribusi data yang didapat dalam penelitian ini dapat dilihat mulai dari nilai minimum, maksimum dan juga rata-rata pada tabel berikut ini :

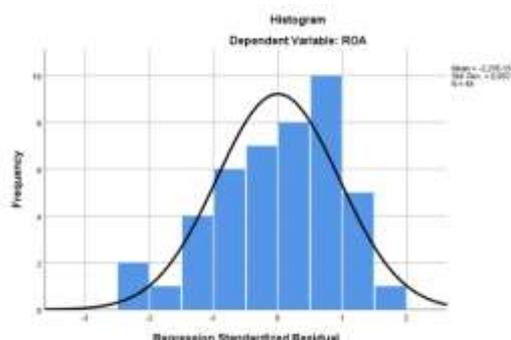
Tabel 1.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel | Minimum | Maimum | Mean |
|----------------|---------|--------|---------|
| DER (X_1) | 0.09 | 2.10 | 0.7667 |
| UP (X_2) | 28.56 | 31.64 | 30.2436 |
| PP (X_3) | -0.53 | 1.02 | 0.0160 |
| TATO (X_4) | 0.02 | 0.32 | 0.1629 |
| ROA (Y) | -0.38 | 0.26 | 0.0155 |

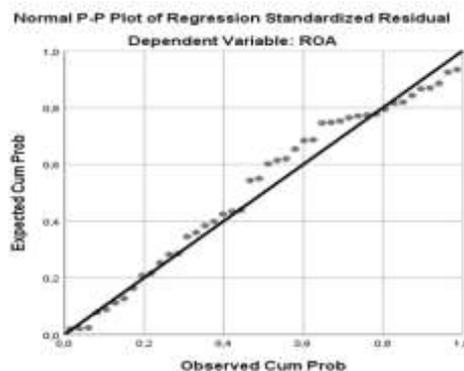
Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Menggunakan metode *kolmogrov-smirnov test* yang didapatkan hasil signifikansi 0.121 dimana hail tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada data penelitian ini telah terdistribusi dengan normal



Gambar 2. Grafik Histogram

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024



Gambar 3. Grafik Normal P-Plot

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

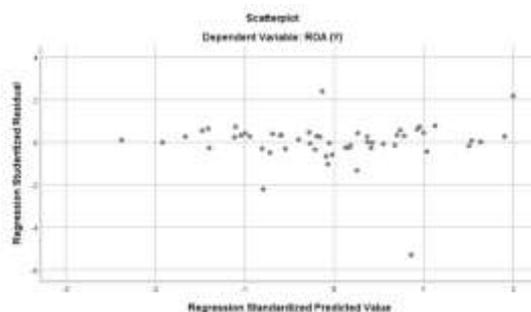
Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kiri atau ke kanan sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal, serta grafik normal P-plot menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal karena distribusi data residualnya mengikuti arah garis diagonal atau garis normalnya.

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| DER (X ₁) | 0.855 | 1.169 |
| UP (X ₂) | 0.669 | 1.496 |
| PP (X ₃) | 0.921 | 1.086 |
| TATO (X ₄) | 0.715 | 1.399 |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan nilai VIF Variabel DER yaitu sebesar $1.169 < 10$, variabel UP sebesar $1.496 < 10$, Variabel PP sebesar $1.086 < 10$, Variabel TATO sebesar $1.399 < 10$ dan berdasarkan nilai tolerance didapatkan hasil bahwa nilai tolerance variabel DER sebesar $0.855 > 0.10$, variabel UP sebesar $0.699 > 0.10$, variabel PP sebesar $0.921 > 0.10$ dan Variabel TATO sebesar $0.715 > 0.10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Pada gambar 4 di atas, terlihat titik-titiknya menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta titik tersebut tersebar di atas dan di bawah 0 dan juga di sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas berdasarkan uji *scatterplot*.

Tabel 3.
Hasil Uji Autokorelasi

| R | R Square | Adjusted R Square | Durbin-Watson |
|-------|----------|-------------------|---------------|
| 0.432 | 0.187 | 0.120 | 1.882 |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Dengan melihat pada tabel *Durbin-Watson*, nilai dU yaitu 1.7240. Maka hasil penelitian ini diperoleh $1.7240 < 1.882 < 2.276$ dan dapat disimpulkan bahwa $dU < dW < 4-dU$ sehingga model regresi penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|----------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| (Constant) | 0.879 | 0.287 |
| DER (X_1) | -0.037 | 0.012 |
| UP (X_2) | -0.030 | 0.010 |
| PP (X_3) | -0.049 | 0.035 |
| TATO (X_4) | 0.519 | 0.098 |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Hasil analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan nilai konstanta sebesar 0.879, nilai koefisien DER sebesar -0.037, nilai koefisien UP sebesar -0.030, nilai koefisien PP sebesar -0.049 dan nilai koefisien TATO sebesar 0.519.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 0.726 | 0.527 | 0.479 | 0.03463 |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Pada tabel 5 diatas diperoleh nilai R^2 sebesar 0.479 artinya besarnya variabel bebas yaitu DER (X_1), UP (X_2), PP (X_3) dan TATO (X_4) terhadap pengaruh naik turunnya variabel ROA (Y) adalah 0.479 atau 47.9 % sedangkan sisanya 52.1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 0.726 | 0.527 | 0.479 | 0.03463 |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Dari tabel 6 di atas, didapati hasil koefisien korelasi sebesar 0.726 yang artinya bahwa hubungan variabel bebas yang terdiri dari DER (X_1), UP (X_2), PP (X_3) dan TATO (X_4) terhadap variabel terikat ROA (Y) memiliki hubungan yang kuat.

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

| | t | Sig |
|----------------|--------|-------|
| DER (X_1) | -3.112 | 0.003 |
| UP (X_2) | -3.074 | 0.004 |
| PP (X_3) | -1.427 | 0.161 |
| TATO (X_4) | 5.318 | 0.000 |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

- 1) Nilai t_{hitung} variabel DER (X_1) sebesar $-3.112 > t_{tabel} 2.02269$ dan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$ artinya secara parsial DER (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (Y).
- 2) Nilai t_{hitung} variabel UP (X_2) sebesar $-3.074 > t_{tabel} 2.02269$ dan nilai signifikansi $0.004 < 0.05$ artinya secara parsial UP (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (Y).
- 3) Nilai t_{hitung} variabel PP (X_3) sebesar $-1.427 < t_{tabel} 2.02269$ dan nilai signifikansi $0.161 > 0.05$ artinya secara parsial PP (X_3) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA (Y)
- 4) Nilai t_{hitung} variabel TATO (X_4) sebesar $5.318 > t_{tabel} 2.02269$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ artinya secara parsial TATO (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Y)

Tabel 8

| Hasil Uji Simultan (Uji F) | | |
|----------------------------|--------|-------|
| | F | Sig |
| Regression | 10.882 | 0.000 |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil $F_{hitung} 10.882 > F_{tabel} 2.61$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ artinya secara simultan DER (X_1), UP (X_2), PP (X_3) dan TATO (X_4) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap ROA (Y).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel $-3.112 > t_{tabel} 2.02269$ dan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$. Maka **H₁ diterima**, dengan demikian bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan profitabilitas perusahaan berbanding terbalik dengan jumlah hutang yang dimiliki artinya ketika jumlah hutang perusahaan turun maka laba perusahaan akan meningkat. Namun sebaliknya, ketika jumlah hutang perusahaan meningkat maka laba perusahaan akan mengalami penurunan. Penggunaan hutang yang tidak dapat di kelola secara baik tentu nya tidak akan memberikan pengaruh kepada profit, jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang daripada modal sendiri maka akan berakibat kepada penurunan efektifitas dan kinerja perusahaan dalam menciptakan laba bagi perusahaannya dengan demikian perusahaan akan semakin kesulitan dalam membayar beban hutang serta bunga yang sifatnya tetap sehingga tidak akan mampu menaikkan laba perusahaan. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa H₁ terbukti kebenarannya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reka Yulinda (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -3.074 > t_{tabel} 2.02269$ dan nilai signifikansi $0.004 < 0.05$. Maka **H₂ ditolak**, dengan demikian bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya ketika ukuran perusahaan meningkat maka diikuti dengan penurunan terhadap *return on asset* begitu pula sebaliknya ketika ukuran perusahaan menurun maka akan meningkatkan *return on asset*, maka perusahaan perlu memperhatikan terhadap aset yang dimiliki. Kepemilikan aset yang besar tentu akan memperbesar biaya seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan serta biaya

angsuran dan biaya bunga jika perusahaan mempunyai aset yang diperoleh dengan hutang, apalagi jika perusahaan tidak bisa memaksimalkan aset untuk proses produksi sehingga aset hanya diam saja tidak digunakan untuk kegiatan produktif. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Maulujiah Kurrahmaniah, Noviansyah Rizal dan Wahyuning Muniati (2021) yang mengemukakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -1.427 < t_{tabel} 2.02269$ dan nilai signifikansi $0.161 > 0.05$. Maka **H₃ ditolak**, dengan demikian bahwa secara parsial Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya variabel pertumbuhan penjualan bukan termasuk unsur atau faktor yang paling utama dalam mempengaruhi *return on asset* suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ananda Fitriani Dewi, Rika Dwi Linanda Afni dan Virra Argatha (2020) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Total Asset Turnover Terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 5.318 > t_{tabel} 2.02269$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka **H₄ diterima**, dengan demikian bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* secara garis lurus berpengaruh terhadap laba perusahaan. Jika perputaran total asetnya tinggi maka akan diikuti dengan meningkatnya laba perusahaan, begitu pula sebaliknya, jika perputaran total asetnya rendah maka akan diikuti dengan turunnya laba perusahaan. *Total Asset Turnover* merupakan cara yang membandingkan antara penjualan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Penggunaan aset perusahaan yang efektif tentunya akan meningkatkan jumlah atas hasil produksi. Dengan meningkatnya volume produksi tentunya akan berdampak pada peningkatan volume penjualan serta meningkatnya *return on asset* perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan M. Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi dan Melin M.A (2018) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil dari uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 10.882 > F_{tabel} 2.61$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka **H₅ diterima**, dengan demikian bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Pertumbuhan Penjualan (X_3) dan *Total Asset Turnover* (X_4) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Return On Asset* (Y) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa ketika DER meningkat maka akan menyebabkan penurunan pada ROA, begitu pula sebaliknya ketika DER turun maka akan meningkatkan ROA. Variabel Ukuran Perusahaan (UP) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa ketika Ukuran Perusahaan meningkat maka akan terjadi

penurunan pada ROA dan sebaliknya ketika Ukuran Perusahaan mengalami penurunan maka terjadi kenaikan pada ROA.

Variabel Pertumbuhan Penjualan (PP) secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya Pertumbuhan Penjualan pada setiap tahunnya tidak akan menyebabkan pada peningkatan maupun penurunan pada ROA. Variabel *Total Assset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada Perputaran Total Asset maka akan menyebabkan pada peningkatan ROA, begitu pula ketika terjadi penurunan pada Perputaran Total Asset maka ROA juga akan menurun.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 diperoleh hasil H_5 diterima yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan *Total Assset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, 120.
- , & Irfani. 2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,11.
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: Kencana, 15.
- Astawinentu, E. D., & Handini, S. (2020). Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. www.idx.co.id
- Dewi, A. F. (2020). Analisa Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 2(2), 124-133.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari, and Diota Prameswari Vijaya. 2018. Investasi Dan Pasar Modal Indonesia. Depok: Rajawali Pers.
- Fabozzi dalam Satriana, 2017:20 Fabozzi, Frank J. dan Drake, Pamela P. 2009. Finance: capital markets, financial management, and investment management. Hoboken: John Wiley & Sons
- Fahmi, I. 2014. Analisa Kinerja Keuangan, : Cetakan ketiga, Bandung, Alfabeta
- Hakim, M. S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(5).
- Hery. 2016. Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo, 113.

- , 2017. Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan. iii. edited by E. Pramono. Jakarta: PT. Grasindo,
- Irawan & Zainal, 2018. Analisis Struktur Modal. Financial Statement Analysis, Tinjauan Research dan Penilaian Bisnis. Medan:Smartprint.
- Jogiyanto. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Junaedi, Akhmad. 2018. Penelitian Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK EMKM Untuk Bidang Usaha Perdagangan. Tangerang: Mahara Publishing, 9
- , 2015. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Ed. Rev. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , 2016. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cet. 11. Depok: Rajawali Pers.
- Krisnandi, Herry., Efendi, Suryono & Sugiono, Edi. (2019). Pengantar Manajemen. Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 4.
- Kusmawati, Indah 2021. Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Sales Growth terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate).Skripsi.
- Mulyadi & Winarso. (2020). Pengantar Manajemen. Banyumas: CV. Pena Persada, 11.
- Munawir, (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty, 2.
- Sadikin, Ali., Misra, Isra., & Hudin, Sholeh, Muhammad. (2020). Pengantar Manajemen dan Bisnis. Yogyakarta: K-Media,13
- Satriyana, G.C. (2017). Pengaruh Likuiditas, pertumbuhan penjualan, efisiensi modal kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia(Persero).Skripsi.
- Sofyan, Syafri Harahap. (2013). Teori Akuntansi. PT Raja Grafindo Persada, 309
- , (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 305.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 59
- Thoyib, M., Firman, F., Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M. A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Akuntanika, 4(2), 10-23
- Widyatuti, Mariya. (2017) Analisa Kritis Laporan Keuangan. Surabaya: CV. Jakad Media Nusantara, 91.
- Wire, PR. (2022, November 22) Industri Property di Indonesia Mengalami Peningkatan Selama Tahun 2022. Antara News, 2.
- Yulinda, R. (2022). The Effect of Total Asset Turnover and Leverage on Profitability Case Study on Property and Real Estate Service Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Ekonomia, 12(1), 11-22.